

**PROPOSAL**

**HUBUNGAN KUALITAS DAN KUANTITAS ASUPAN MAKAN DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA  
SIWALANPANJI KABUPATEN SIDOARJO**



**Disusun oleh:**

Aulia Fatimatul Husna

2330020079

**PROGRAM STUDI S1 GIZI**

**FAKULTAS KESEHATAN**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA**

**SURABAYA**

## A. Latar Belakang

Masalah gizi yang terjadi pada balita usia dibawah 5 tahun dapat berdampak serius dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang (Utami, et al., 2019). Secara jangka panjang, kekurangan gizi pada balita akan menyebabkan anak mengalami gangguan gizi kronis atau balita tumbuh lebih pendek (stunting) dari anak seusianya. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan kognitif, menurunnya kecerdasan pada anak, dan bahkan balita yang mengalami gizi buruk akan memiliki risiko terhadap penyakit tidak menular lebih tinggi di masa depan (Kinyoki, et al., 2015). Menurut *World Health Organization* (WHO) Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak adekuat.

Kejadian stunting pada anak menjadi penyebab lambatnya perkembangan dan pertumbuhan anak, maka dari itu anak perlu memperoleh gizi dari asupan dengan jumlah yang tepat dan kualitas yang baik (Indriati, et al., 2016). Masa anak-anak merupakan masa emas dimana anak-anak masih akan terus mengalami pertumbuhan. Pada masa ini pertumbuhan akan berlangsung cepat, yaitu pertumbuhan fisik, psikomotorik, mental, maupun sosial (Setiawati, 2020).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia mengumumkan hasil *Survei Status Gizi Indonesia* (SSGI) dimana prevalensi di indonesia sebesar 21,6% di tahun 2022. Pada provinsi jawa timur prevalensi stunting pada balita mencapai 19,2%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sidoarjo di tahun 2021 ada 7,9% atau 5.239 anak yang mengalami stunting dari 66.353 yang diperiksa. Data *Survei Status Gizi Indonesia* (SSGI) menyatakan di prevalensi balita *stunting* di Sidoarjo mengalami kenaikan dari 14,8% di tahun 2021 menjadi 16,1%.

Aspek gizi berperan penting dalam pembentukan dan pembangunan sumber daya manusia. Salah satu fokus dalam intervensi dan masalah gizi yang masih terdapat di Indonesia maupun dunia adalah gizi pada balita (Lestari, 2022). Pola asuh makanan yang diterapkan oleh ibu akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita. Kualitas dan kuantitas asupan yang

diberikan pada balita juga harus diperhatikan. Asupan makan secara kualitatif digambarkan melalui keragaman konsumsi pangan, jenis pangan, dan jumlah pangan yang dikonsumsi, kualitas pangan (keamanan) serta frekuensi makan. Secara kuantitatif dapat digambarkan dengan ukuran porsi yang dikonsumsi, konsumsi zat gizi (nutrisi) yang terkandung dalam bahan pangan. Asupan makanan yang diberikan secara baik dan benar kepada balita dapat mencegah terjadinya *stunting* atau kejadian gizi buruk lainnya.

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas dan kuantitas asupan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi kualitas asupan makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan di Desa Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo.
- b. Mengidentifikasi kuantitas asupan makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan di Desa Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo.
- c. Menganalisis Hubungan antara kualitas asupan makan dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo.
- d. Menganalisis Hubungan antara kuantitas asupan makan dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang baik bagi mahasiswa Ilmu Gizi, Kesehatan Masyarakat dan Jurusan kesehatan lainnya dan para pembaca pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana referensi untuk melakukan penelitian dengan konsep yang serupa.

## **2. Manfaat Praktis**

### **1) Bagi Peneliti**

Penelitian ini sebagai wawasan dan ilmu baru di bidang gizi masyarakat mengenai hubungan kualitas dan kuantitas asupan makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo.

### **2) Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi di bidang gizi masyarakat tentang hubungan kualitas dan kuantitas asupan makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo.

### **3) Bagi Institusi**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak institusi mengenai hasil dari penelitian ini yaitu hubungan kualitas dan kuantitas asupan dengan *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di di Desa Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo sehingga dapat digunakan untuk membuat suatu rencana tindak lanjut terhadap hasil penelitian.

### **4) Bagi Masyarakat**

Memberikan Informasi yang tepat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya tentang hubungan kualitas dan kuantitas asupan dengan *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di di Desa Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo.

## **D. Ruang Lingkup**

Sebuah penelitian diperlukan pembatasan masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas sehingga penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus dan terarah. Peneliti melakukan pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu dilakukan pada balita yang mengalami *stunting* dengan membahas kualitas dan kuantitas asupan makan balita tersebut. Sehingga permasalahan yang diteliti hanya mencakup seputar Kualitas dan Kuantitas Asupan Makan pada Balita *stunting* Usia 24-59 Bulan di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

#### **E. Jangka Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September – Desember tahun 2023 di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan sidang hasil.

#### **F. Biodata Peneliti**

Nama : Aulia Fatimatul Husna

NIM : 2330020079

Program Studi : S1 Gizi

Fakultas : Kesehatan

No. Telp : 081917174689

#### **G. Sasaran**

Sasaran penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki balita *stunting* di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

#### **H. Cara Pengambilan Data**

Adapun cara pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan metode wawancara dari rumah ke rumah dengan mengacu pada form kuisioner yang telah disusun oleh peneliti. Data yang diambil adalah merupakan seputar kualitas dan kuantitas asupan makan yang diberikan pada balita yang mengalami *stunting*.

#### **I. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

#### **J. Hasil yang Diharapkan dari Penelitian**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat menjadi sarana informasi bahwa asupan makan dengan kualitas dan kuantitas yang baik dan benar dapat menjadi salah satu cara mencegah terjadinya *stunting* pada balita.

## **K. Daftar Pustaka**

- Utami, N. H., & Mubasyiroh, R. (2019). Masalah Gizi Balita dan Hubungannya Dengan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *Penelitian Gizi dan Makanan, Vol. 42 (1)*, 1-10.
- Kinyoki, D. K., Berkley, J. A., Moloney, G. M., Kandala, N.-B., & Noor, A. M. (2015). Predictors of the risk of malnutrition among children under the age of 5 years in Somalia. *Public Health Nutrition: 18 (17)*, 3125-3133.
- Indriati, R., & M., Y. K. (2016). HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 1 – 5 TAHUN DI POSYANDU DESA SIRNOBOYO KABUPATEN WONOGIRI. *JURNAL ILMU KESEHATAN KOSALA, Volume 4, No. 1* , 47-55.
- Setiawati, E. R. (2020). Hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita 1-3 tahun. *Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 14, No.1*, 88-95.
- Lestari, D. P. (2022). Upaya Pencegahan Risiko Gizi Buruk pada Balita: Literature Review. 22(1).